

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA**

Oleh

AYU MAHARANI

NPM: 1801010017



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam

Oleh

AYU MAHARANI

NPM: 1801010017

Pembimbing: Drs. M. Ardi, M.Pd

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA

Nama : Ayu Maharani

NPM : 1801010017

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 Mei 2022
Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 24 Mei 2022
Pembimbing

Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : B-2001/1128-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan Judul: "IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA" Disusun oleh AYU MAHARANI, NPM 1801010017, Jurusan : Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 14 Juni 2022.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua / Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji I : Umar, M.Pd.I

Penguji II : Ghulam Murtafdo, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA

**Oleh :
AYU MAHARANI**

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam cenderung membuat siswa cepat bosan, yang dimana penyampaian materi dengan lisan maupun dengan buku cetak atau sekedar dengan menulis di papan tulis, dalam kondisi seperti ini media yang tepat digunakan adalah media pembelajaran power point karena untuk mengatasi pembelajaran yang cukup membosankan bagi peserta didik didalam kelas, karena didalam media ini juga sangat banyak fitur-fitur yang menarik sehingga membuat peserta didik merespon dan memperhatikan materi dengan efektif ketika sedang belajar.

Pertanyaan penelitian ini ialah Bagaimana cara mengimplementasikan power point dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya?, apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara mengimplementasikan power point dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya dan untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya.

Jenis yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang di gunakan yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, cara mengimplementasikan power point yaitu dengan guru membuat slide power point yang berisi materi pembelajaran. Guru semaksimal mungkin memberikan materi kepada peserta didik agar mereka paham dengan materi yang sedang disampaikan. Dalam pembelajaran menggunakan media power point harus mempersiapkan materi pelajaran, lalu mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam menggunakan media power point dan selanjutnya guru menyampaikan materi di dalam kelas. Faktor penghambatnya yaitu masih banyak guru yang belum terlalu bisa mengaplikasikan power point dengan baik sehingga membuat pelajaran tidak efektif dan juga fasilitas sekolah yang kurang mendukung karena sering kalinya listrik mati, proyektor bergantian dengan kelas lainnya.

Kata kunci: Power Point, efektivitas pembelajaran

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Maharani

Npm : 1801010017

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka



MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصِّينِ (رواه ابن عبد البر)

“Tuntutlah ilmu walaupun harus (pergi) ke negeri Cina”

(HR. Ibnu Abdul Bar)¹

¹ Muslim, Abdul Hayyie Al-Kattani, and Wido Supraha, *Menumbuhkan Karakter Anak (Perspektif Ibn Abd Al-Barr Al-Andalusi)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 20.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain rasa syukur kepada Allah Swt dan ucapan *Alhamdulillahirobbil'alamin*. Dengan rasa bahagia kupersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

Keberhasilan ini Penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tersayang, Alm. Bapak Kasidi dan Ibu Nuryati, yang selalu memberikan doa dan dorongan semangat sehingga penulis bisa terus menuntut ilmu hingga saat ini, kasih sayang yang tak terbalaskan dengan apapun, terimakasih Bapak Ibu tersayang.
2. Kakak tersayang Adi Sutrisno, Asih Lestari, Soleh Handoyo yang telah mendukung dan terus memberi semangat selama melaksanakan studi.
3. Bapak Drs. M. Ardi M,Pd. yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama melakukan studi.
4. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan yang selalu memberikan arahan dan motivasi selama melakukan studi.
5. Sahabat-sahabatku Sandy, Nurul, Ikma, Vina, Rika dan sahabat seperjuangan PAI D yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat Rahmat Allah SWT, sampai saat ini penulis senantiasa dalam lindungan-Nya. Berkat petunjuk serta hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Impelementasi Power Point Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya”. Kesemuanya ini merupakan hasil dari kemauan dan kemampuan penulis yang tidak lepas dari bantuan dan bimbingan beberapa pihak.

Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Drs. M. Ardi, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan sekaligus motivasi demi menyelesaikan Skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Suwono, S.Pd, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Waway Karya yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.

Besar harapan penulis semoga semua bantuan bapak dan ibu pembimbing yang diberikan menjadi amal dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca semuanya.

Metro, 14 Juni 2022

Penulis



AYU MAHARANI

NPM: 1801010017

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Microsoft Power Point	8
1. Pengertian Media Power Point.....	8
2. Fungsi Media Pembelajaran Power Point	9
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Power Point	10
4. Manfaat Media Pembelajaran Power Point.....	11
5. Kelebihan dan Kelemahan Microsoft Power Point.....	12
B. Efektivitas Pembelajaran PAI	14
1. Pengertian Efektivitas	14

2. Pengertian Pembelajaran	15
3. Indikator Keefektifan Pembelajaran.....	16
4. Pengertian PAI	17
C. Implementasi Power Point Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI.....	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
B. Sumber Data	24
C. Teknik Pengumpul Data	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
a) Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Waway Karya.....	34
b) Profil SMP Negeri 1 Waway Karya.....	35
c) Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Waway Karya	35
d) Keadaan Guru dan Kayawan SMP Negeri 1 Waway Karya	36
e) Keadaan siswa SMP Negeri 1 Waway Karya	38
f) Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Waway Karya.	39
g) Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Waway Karya.....	41
h) Denah lokasi SMP Negeri 1 Waway Karya	42
2. Deskripsi Hasil Penelitian	43
1. Cara mengimplementasikan Power Point dalam pembelajaran PAI.....	43
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas	

pembelajaran PAI.....	48
B. Pembahasan.....	51

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Periodisasi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Waway Karya.....	34
2. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Waway Karya	36
3. Data Siswa SMP Negeri 1 Waway Karya	38
4. Kondisi Prasarana SMP Negeri 1 Waway Karya.....	39
5. Sarana dan Alat/Media Belajar.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur dan Organisasi SMP Negeri 1 Waway Karya 41
2. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Waway Karya 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran

1. Surat Izin Pra *Survey*
2. Surat Balasan Izin Pra *Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas *Research*
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan Izin *Research*
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
9. Alat Pengumpul Data (APD)
10. *Outline*
11. Hasil Dokumentasi Penelitian
12. Kartu Konsultasi Bimbingan
13. Turnitin
14. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Efektivitas pembelajaran jika dilihat dari dua kata ini memiliki makna yang berbeda yaitu efektivitas dan pembelajaran. Makna atau arti dari efektivitas itu sendiri yaitu ketepatan, hasil guna, dan tercapainya tujuan sedangkan makna dari pembelajaran yaitu komunikasi dua arah, dimana kegiatan guru sebagai pendidik harus mengajar dan peserta didik sebagai terdidik yang belajar. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan peserta didik untuk mengembangkan pola pikir tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman peserta didik sesuai dengan usia perkembangannya.¹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin canggih dan semakin modern khususnya dalam bidang pendidikan dengan berkembangnya teknologi seorang guru semakin mudah dalam melakukan proses belajar mengajar. Kemudian dalam proses pembelajaran saat ini tidak terlepas juga dari yang namanya media, karena media sekarang sangat dibutuhkan untuk melengkapi dan mendukung efektivitas kegiatan interaksi pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

Seorang guru agar bisa dikatakan profesional yaitu dituntut dapat menampilkan keahlian jika sudah berada didalam kelas, salah satu komponen

¹Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.

keahlian tersebut yaitu kemampuan untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran juga dipandang sebagai peralatan fisik yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada peserta didik dan juga agar peserta didik semangat untuk belajar.² Apabila proses pembelajaran siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pembelajaran dan juga didukung oleh guru dalam menyampaikannya materi pelajaran dengan cara yang menarik sehingga siswa menjadi tertarik untuk mempelajari materi keberhasilan kegiatan pembelajaran akan sangat mudah tercapai. Media juga sebagai salah satu komponen dalam suatu sistem pembelajaran dan memiliki posisi yang penting dalam proses belajar mengajar.

Kesulitan dalam proses pembelajaran didalam kelas yang dihadapi oleh guru yaitu memusatkan perhatian peserta didik pada setiap proses pembelajaran yang disampaikan. Buktinya seringkali peserta didik tidak fokus memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru hal tersebut akan menyebabkan rendahnya penguasaan materi pada peserta didik. Kemungkinan hal ini terjadi dikarenakan kurang menariknya pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik. Oleh sebab itu perlu tindakan agar pembelajaran dikelas lebih efektif .

Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk menyampaikan sebuah materi pada saat ini sangatlah banyak mulai dari media cetak sampai dengan media elektronik, antara lain yaitu seperti media power point, dikarenakan media ini pengoprasian atau pemakainnya sangat mudah dan

²Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Prenada Media, 2018), 7.

semua orang mampu untuk membuat power point. Pada media power point sangat banyak fitur-fitur yang menarik yaitu kemampuan pengelolaan teks, dapat menambahkan gambar, audio, animasi, dan efek yang akan digunakan dapat diatur oleh pemakainya. Oleh sebab itu seorang guru harus membuat power point semenarik mungkin supaya peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada power point tersebut.³

Berdasarkan hasil prasurvey yang dilakukan pada tanggal 23 juli 2021 di SMP Negeri 1 Waway Karya dengan melakukan wawancara kepada Ibu Siti Aminah, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI beliau mengemukakan bahwa beliau sudah menerapkan pembelajaran menggunakan media power point akan tetapi, penggunaan media tersebut tidak digunakan disetiap kali pertemuan. Power point yang digunakan dalam pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa bosan dan menganggap mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang sulit dicerna dengan baik.⁴

Selain itu, dikuatkan dengan hasil pra survey yang telah dilakukan disekolah pada tanggal 23 Juli 2021 dengan melakukan observasi. Peneliti mengamati peserta didik pada saat pembelajaran kurang antusias memperhatikan penjelasan guru karena kurangnya ketertarikan peserta didik saat dijelaskan materi. Power point digunakan hanya sebentar dan kurang menarik power point yang digunakan dan dilanjutkan dengan penjelasan yang ada pada buku cetak dan dibentuk kelompok untuk berdiskusi. Hal ini menyebabkan diskusi tersebut tidak berjalan dengan baik karena materi yang

³Dede Misbahudin et al., "Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?," *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)* 3, no. 1 (February 1, 2018): 43–48.

⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Siti Aminah, S.Pd.I, Jum'at 23 Juli 2021.

sudah dijelaskan oleh guru tidak dipahami oleh peserta didik dan hal itu juga menyebabkan kurang efektifnya pembelajaran didalam kelas.

Keefektifan pembelajaran akan tercapai apabila pemilihan media dan model pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan begitu peserta didik tidak sekedar menerima materi secara pasif tetapi mereka harus menguasai dan memberikan tanggapan secara aktif. Menurut Kaharudin menyatakan “keefektifan pembelajaran terdiri dari empat indikator yaitu, kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif dan waktu”. Oleh karena itu, jika seorang guru menginginkan peserta didik belajar dengan efektif maka seharusnya seorang guru menyajikan atau menyampaikan materi pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

Peneliti akhirnya tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berlokasi disekolah SMP Negeri 1 Waway Karya dengan judul penelitian “Implementasi Power Point dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Waway Karya”

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana cara mengimplementasikan Power Point dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya ?
2. Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya?

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui cara mengimplementasikan PowerPoint dalam pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi sekolah

Dapat memberikan kontribusi yang baik kepada lingkungan di SMP Negeri 1 Waway Karya

b. Bagi siswa

Agar lebih memahami tentang power point dan dapat belajar mempraktekkannya.

c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan penulis yang didapat selama penelitian.

D. Penelitian Relevan

Penelitian tentang Implementasi PowerPoint untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya meskipun berbeda metode dan objek penelitian

1. Skripsi saudari Sulastri, mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2017 yang berjudul: “Efektivitas Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran PAI di SMP Tunas Dharma

Way Galih Lampung Selatan Tahun 2016/2017”⁵. Dalam penelitian ini penggunaan media powerpoint memiliki ketepatan dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan taraf berfikir peserta didik, ketersediaan waktu untuk menggunakannya bersifat interaktif dan content rich. Persamaan penelitian skripsi Sulastris dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama hendak mengetahui penggunaan media powerpoint untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yaitu, penelitian ini menggunakan media powerpoint berbasis video dengan materi shalat jum’at di kelas VII, sedangkan dalam penelitian saya untuk melihat cara pengimplementasian power point dalam meningkatkan efektivitas belajar PAI di kelas VIII.

2. Skripsi Adila Suardi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019 yang berjudul: “Efektivitas Penggunaan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang)”⁶. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keaktifan belajar siswa lebih baik menggunakan media powerpoint dari pada siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan media powerpoint untuk melihat peningkatan efektivitas belajar peserta didik. Sedangkan

⁵Sulastris, “Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun 2016/2017,” 2017.

⁶Adila Suardi, “Efektivitas Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang),” 2019.

perbedaannya skripsi ini menggunakan penelitian PTK dalam mencari pengaruh penggunaan media powerpoint yang dimana penelitian tidak hanya terfokuskan pada keefektifan belajartetapi juga keaktifan belajar siswa. Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan penelitian kualitatif dengan menekankan pada keefektifan belajar, efektivitas yang dicari adalah pemahaman secara lisan dari materi yang sudah dijelaskan.

Dari beberapa penelitian relevan yang sudah dijabarkan memeiliki banyak perbedaan dan ada juga persamaan, mulai dari tujuann penelitiannya, metodologi penelitiannya serta materi pelajaran yang berbeda, hal ini menjadikan dasar bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar aslinya dan tidak memindahkan dari skripsi lain atau meniru isi dari skripsi lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Microsoft Power Point

1. Pengertian Media Power Point

Power point merupakan aplikasi pembuatan untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan profesional. Menurut setyosari pengertian media adalah pembelajaran merupakan sesuatu bisa alat, bisa bahan, bisa keadaan. Yang dipergunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada tiga konsep yang digunakan yaitu konsep komunikasi, konsep sistem, dan konsep pembelajaran.¹

Menurut Asih Widi power point adalah salah satu jenis program komputer yang tergabung dalam *Microsoft office*. "Power point merupakan program aplikasi yang digunakan untuk presentasi, biasanya juga digunakan dalam membantu mengajar dan menyampaikan tentang materi yang disampaikan oleh guru".²

Jadi dari pendapat diatas media adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu dalam menyampaikan atau memudahkan seorang pendidik untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan didalam kelas, power point ini juga bisa disebut alat bantu untuk presentasi bagi siswa, atau peserta didik yang akan menyampaikan suatu materi didepan.

¹Nurul Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang," n.d., 36.

²Hendra Gunawan, "Pengaruh Penggunaan Media MS Power Point Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa," 1, 3 (n.d.): 11.

2. Fungsi Media Pembelajaran Power Point

Media pembelajaran power point tentu sangatlah berguna untuk mendukung berjalannya sebuah presentasi. Dalam media Microsoft power point ini, kita dapat memasukkan elemen-elemen yaitu seperti gambar atau video misalnya saja salah satu elemen yang sangat mudah untuk dipahami oleh peserta didik. Power point memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi kemudahan pengguna dalam pembuatan dan penyajian materi yang akan disampaikan.
- b. Memberi audience kemudahan dalam pemahaman materi, karena presentasi pada dasarnya berisi point-point dan kesimpulan-kesimpulan suatu materi.
- c. Membuat kesan dalam penyajian materi dengan menambahkan video atau animasi.
- d. Bisa digunakan untuk membuat gambar, animasi, dan logo dengan fitur *Animation Transition*, *Shape*, *Animation Panel*, dan lain sebagainya.
- e. Memberi kemudahan untuk membuat sebuah *slide* presentasi karena tersedianya template bawaan yang menarik. Selain itu, slide power point juga dapat diunduh di internet dan dapat langsung digunakan.
- f. File Microsoft power point juga dapat disalin berupa softcopy yang membuat seseorang tidak perlu khawatir jika kehilangan file tersebut.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran Microsoft Power Point bisa digunakan untuk kebutuhan presentasi, mengajar, atau membuat animasi sederhana. Dan juga memudahkan presentasi yang akan dilaksanakan, mampu memberikan semangat belajar peserta didik, mampu membuat peserta didik tertarik dalam belajar dan juga memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi.

³Ika Parma Dewi, Rani Sofya, and Asrul Huda, *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3* (Padang: UNP Press, 2021), 58–59.

3. Langkah-langkah Penggunaan Media Power Point

Beberapa hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan menggunakan media power point yang efektif yaitu sebagai berikut :

- a. Persiapan
 - 1) Menentukan topic materi yang akan dipresentasikan.
 - 2) Topik materi harus dipersempit atau dirangkum menjadi beberapa pemikiran utama.
 - 3) Membuat kerangka utama materi yang akan dipresentasikan.
- b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran menggunakan media power point
 - 1) Membuka program Microsoft Power Point di Laptop/Komputer.
 - 2) Memulai dengan *New File*.
 - 3) Memilih *slide* desain yang diinginkan atau dibutuhkan.
 - 4) Membuat judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada *slide* pertama.
 - 5) Membuat sub judul materi di *slide* kedua.
 - 6) Kemudian, membuat point-point pokok materi setiap sub secara berurutan pada *slide-slide* selanjutnya.
 - 7) Anda dapat membuat atau memanfaatkan gambar yang simple dengan menggunakan fasilitas *shapes* dan *clip art* yang telah tersedia di menu *insert*.

- 8) Melalui menu insert, anda dapat pula memasukkan berbagai macam ilustrasi (*chart, picture, sound, movie*). Untuk dapat memasukkan *picture, sound, movie* anda harus lebih dahulu menyiapkan filenya terlebih dahulu didalam laptop/computer yang digunakan.
- 9) Tampilan *template/background* hendaknya sederhana saja, kontras dengan objek (teks, gambar, dll) dan juga harus konsisten.
- 10) Jenis huruf (*font*) yang digunakan hendaknya harus jelas agar mudah terbaca oleh peserta didik.
- 11) Hindari menggunakan ukuran huruf terlalu kecil.
- 12) Warna yang digunakan harus serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras.
- 13) Menggunakan visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelas fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.⁴

4. Manfaat Media Pembelajaran Power Point

Manfaat media Microsoft Power Point diantaranya sebagai berikut:

a. Meningkatkan kepercayaan diri

Seperti yang telah diketahui, fungsi utama dari program satu ini yaitu sebuah alat memudahkan presentasi yang didalamnya terdapat materi melalui kumpulan *slide*. Dilansir dari laman resmi milik *office*, power point memang dibuat untuk membuat kita lebih percaya diri. Media ini juga dapat membuat peserta didik lebih fokus

⁴Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), 134–144.

dengan informasi yang sudah dirangkum oleh guru didalam *slide* tersebut.

- b. Membantu mendesain *slide* menjadi lebih mempunyai daya tarik

Selain digunakan untuk menampilkan point-point yang penting, media ini juga dapat membantu guru menampilkan hasil yang terbaik. Banyaknya fitur yang memperbolehkan pengguna menambahkan gambar dan juga info garis lainnya agar membuat tampilan slide terlihat lebih atraktif. Selain itu juga pengguna bisa menambahkan atau menampilkan video hingga lagu pada setiap *slide*.

- c. Membuat Audience lebih fokus dengan informasi yang ditampilkan

Tidak hanya slide pada power point saja yang dapat ditampilkan akan tetapi, guru ternyata dapat membuat peserta didik lebih tertarik dan fokus dalam menerima materi yang telah disampaikan. Pemaparan suatu materi yang dilengkapi dengan gambar ataupun suara sudah terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat peserta didik fokus dalam belajar.⁵

5. Kelebihan dan Kelemahan Microsoft Power Point

Kelebihan Powerpoint memiliki kelebihan dibandingkan dengan software sejenis lainnya yang menyebabkannya menjadi software presentasi paling terkenal didunia. Fiturnya antara lain :

- a. Antara mukanya sangat intuitif
- b. Mudah dioperasikan

⁵Nanda Septiana, *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD* (Duta Media Publishing, 2019), 95–96.

- c. Tidak memboroskan resource computer
- d. Dipaketkan bersamaan dengan Microsoft Office
- e. Didukung oleh Microsoft Corporation
- f. Tersedia di Windows dan Macintosh, Uraian di atas merupakan kelebihan media Microsoft Powerpoint dari segi Fiturnya saja.

Adapun kekurangankekurangandari media Microsoft Powerpoint diantaranya adalah:

- 1) Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga.
- 2) Jika yang digunakan untuk presentasi di kelas adalah PC, maka parapendidik harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.
- 3) Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14"-15"), makakemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.
- 4) Para pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalannya presentasi tidak banyak hambatan. Herianto (sistem informasi UKDW-Tutor microsoft powerpoint) menjelaskan bahwa pada hakekatnya powerpoint memiliki kelebihan dan kekurangan.⁶

Jadi dapat disimpulkan dari uraian diatas kelebihan dan kelemahan Microsoft Power Point adalah lebih memudahkan guru dalam memberikan

⁶Dan Edim Sinuraya Rustam Efendi Tambunan, "Penerapan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013," 2013, 9.

materi kepada siswa agar lebih paham, kemudian dari kelemahannya harus ada persiapan yang sangat menyita waktu dalam mempersiapkan Microsoft Power Point.

B. Efektivitas Pembelajaran PAI

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya mau pun mutunya, maka dapat dikatakan efektif. Lebih lanjut menurut Agung Kurniawan dalam bukunya menurut Kurniawan.

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna,

adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pengaruh, atau efek yang telah di dapat setelah melewati proses pembelajaran, proses yang bertujuan menyampai sesuatu apa yang dituju dalam sebuah pembelajaran.

2. Pengertian Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Selanjutnya, Gagne menjelaskan bahwa terjadinya perubahan tingkah laku tergantung pada dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

Faktor dari dalam yang mempengaruhi belajar siswa adalah keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Termasuk faktor jasmani/aspek fisiologis seperti tonus (tegangan otot), kebugaran tubuh siswa, faktor rohaniah/faktor psikologis seperti motivasi, tingkat kecerdasan, bakat dan sikap siswa. Faktor dari luar yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor lingkungan sosial dan non sosial, termasuk faktor sosial seperti guru dan teman-teman sekolah, faktor non sosial seperti gedung sekolah,

⁷Gary Jonathan Mingkid, Daud Liando, and Johny Lengkong, "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan," no. 2 (2017): 3.

letak geografis sekolah, lingkungan keluarga, cuaca dan waktu belajar yang digunakan.⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses yang bertujuan kepada siswa yang berharap ada perubahan pada siswa yang telah di ajar sehingga proses pembelajaran ada hasil yang telah di sampaikan.

3. Indikator Keefektifan Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran akan tercapai apabila pemilihan media dan model pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keefektifan ini terjadi jika peserta didik secara aktif memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan begitu peserta didik tidak sekedar menerima materi secara pasif tetapi mereka harus menguasai materi dan memberikan tanggapan secara aktif. Dari hasil aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa pada materi pembelajaran saja tetapi juga melibatkan keterampilan berfikir.

Kaharuddin menyatakan keefektifan pembelajaran terdiri atas empat indikator, yaitu sebagai berikut :

- a. Kualitas pembelajaran (*quality of instruction*) adalah tingkat penyajian informasi ataupun keterampilan sedemikian sehingga peserta didik dengan mudah mempelajarinya. Kualitas pembelajaran

⁸Sunhaji Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (January 1, 1970): 33, <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>.

itu sebagian besar adalah hasil dari kualitas kurikulum dan presentase pelajaran itu sendiri.

- b. Kesesuaian tingkat pembelajaran (*appropriate levels of instruction*) yaitu tingkat keyakinan seorang guru kepada kesiapan peserta didik untuk menerima materi baru yang belum pernah mereka pelajari. Tingkat pembelajaran bisa dikatakan tepat apabila peserta didik tidak terlalu mudah tetapi tidak juga terlalu sulit untuk mereka pelajari.
- c. Insentif (*incentive*) merupakan tingkat keyakinan guru terhadap motivasi belajar siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan dan juga mempelajari dan memahami materi yang telah disampaikan.
- d. Waktu (*time*) yaitu tingkat ketercukupana waktu bagi peserta didik untuk memahami dan mempelajari materi.⁹

Oleh karena itu, jika seorang guru menginginkan peserta didik belajar dengan efektif maka seharusnya seorang guru menyajikan atau menyampaikan materi pelajaran yang menarik perhatian peserta didik.

4. Pengertian PAI

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya

⁹Andi Kaharuddin and Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif & Variatif* (Sulawesi Selatan: Pustaka Almailda, 2020), 17.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha membina siswa supaya selalu memahami atas kanungan dari ilmu Islam baik hingga kompleks, meresapi makna dari tujuan, dan akhirnya dapat mengamalkan semua yang dipelajari mengenai Islam sebagai kebiasaan.

Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan terlibat dengan kitab suci Al-Quran dan Hadis, perihal iman, akhlak, fiqih, ibadah, dan sejarah, dan juga memperlihatkan ruang lingkup PAI yang mewujudkan keseimbangan, selaras dan serasinya antara manusia dan Allah, sesama manusia, dan kepada seluruh makhluk hidup.¹⁰ Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk keseimbangan dalam hubungan kita dengan Allah, sesama manusia, dan seluruh makhluk ciptaan Allah dengan iman, akhlak, fiqih dan lainnya.

Kedudukan pendidikan agama islam sebagai penyeimbang dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Perkembangan ini dilandasi dengan ajaran ajaran islam yang mencakup Al Qur'an dan Hadits yang mendasari beberapa disiplin ilmu pengetahuan mulai dari sains, social, tematik hingga persoalan Psikologi, dan lain-lain.

Disebutkan dalam Pasal 30 Undang-Undang Sindiknas Tahun 2003 dijelaskan Pendidikan Agama Islam adalah usaha meningkatkan kekuatan iman serta taqwa terhadap Allah SWT sesuai ajaran Islam, inklusif, rasional dan filosof guna menghormati manusia lain dalam hubungan kerjasama hingga kerukunan antar umat beragamademi mewujudkan

¹⁰Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosda Karya, 2012), 13.

persatuan¹¹. Sudah diatur dalam hukum bahwa PAI wajib diselenggarakan untuk menjadikan manusia yang beriman dan berakhlak, sera menghormati dan menjaga kerukunan sesuai materi yang diajarkan.

C. Implementasi Power Point Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan perencanaan dan mengacu kepada aturan tertentu untuk mencapai tujuan suatu kegiatan tersebut. Jadi, implementasi dapat dilakukan apabila sudah terdapat rencana atau konsep kegiatan yang hendak dilaksanakan.

Efektivitas adalah berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dinamis, berkembang secara terus menerus sesuai dengan pengalaman siswa. Semakin banyak pengalaman yang dilakukan siswa, maka akan semakin kaya, luas dan sempurna pengetahuan mereka. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan anak didik. Guru yang mengajar dan anak didik yang

¹¹Aminuddin, Aliaras Wahid, And Rofiq, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), 1–2.

belajar. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan.¹²

Media yang efektif yaitu media yang mampu mengkomunikasikan sesuatu yang akan disampaikan oleh pemberi pesan atau juga sumber yang dapat ditangkap secara utuh oleh penerima pesan tersebut misalnya saja guru dan peserta didik.¹³ Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan pembelajaran hendaknya memilih media yang betul-betul efektif dan efisien dan juga memebentuk media sendiri sehingga dapat menyampaikan pesan pemebelajaran yang akhirnya terbentuk kompetensi dari peserta didik tersebut.

Penggunaan media power point dinilai sangat efektif, karena pada media tersebut guru bisa menyisipkan link berupa video yang bisa dilihat oleh siswa dan juga banyak fitur-fitur menarik yang bisa digunakan oleh guru agar power point tersebut bisa menarik perhatian peserta didik. Jika media tersebut digunakan dengan baik peserta didik akan termotivasi untuk melihat apa yang sedang dijelaskan oleh guru, sehingga penggunaan power point yang diberikan pada saat pembelajaran akan menumbuhkan minat dalam diri siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai.¹⁴

¹²Wiwin Adiyanti, "Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.pd) Pada Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar," n.d., 7.

¹³Eko Sri Wahyuni and Yokhebed Yokhebed, "Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi SMA Negeri Di Kota Pontianak," *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 8, no. 1 (June 30, 2019): 32–40.

¹⁴Febrianan Khaerunnisa, Yyfr Sunarjan, and Hamdan Tri Atmaja, "Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1

Berdasarkan pemaparan diatas yang berkaitan dengan power point untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dan penggunaan power point tersebut adalah sebagai upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta didik dalam belajar dikelas yang dimana mereka akan menghadapi situasi yang selalu berubah dan tidak menentu. Oleh karena itu, penggunaan media power point ini bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang meningkatkan efektivitas dan bermanfaat bagi guru dalam menyampaikan sebuah materi. Hal ini juga dilakukan supaya kualitas pendidikan disekolah tidak hanya terpaku pada fasilitas yang ada saja atau yang peserta didik miliki, akan tetapi penguasaan teknologi dan kesiapan mental lah yang berpengaruh bagi perjalanan pendidikan siswa yang akan datang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, penelitian yang ditujukan untuk memahami sebuah tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, yang kemudian data yang diperoleh dideskripsikan menggunakan kata-kata peneliti berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data “jenis penelitian ini yaitu kualitatif pendekatan yang dilakukan dengan cara memandang objek dari suatu sistem, yang dikaitkan dengan fenomena yang ada disekitar”.¹

Menurut Bogdan dan Guba dalam buku milik Uhar Saputra “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.² Penelitian yang dilakukan penulis termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang dilapangan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penelitian yang secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian,

¹Lexy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012).hal 26

²Uhar Suharputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012).hal 181

dimana penulis melakukan penelitiandi SMP Negeri 1 Waway Karya, karena penulis ingin memperoleh informasi yang didapat. Sehingga penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban dicatat untuk pembuktian data penulis.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata dalam bukunya “Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu”³ Tujuannya dari penelitian ini yaitu “penelitian deskriptif tujuannya adalah untuk membuat penjabaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”⁴

Jadi, dari pemaparan diatas peneliti berasumsi bahwasannya jenis penelitian deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan secara faktual dan karakter atau cirri objeknya atau subjeknya terdata dengan sebenar-benarnya, tulisan deskripsi yang menggambarkan permasalahan yang ada tentang bagaimana implementasi power point dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

75. ³Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),

157. ⁴Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagarafindo Persada, 2014),

B. Sumber Data

Data sumber merupakan sebuah penelitian subjek darimana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Dalam mengumpulkan data jika peneliti menggunakan wawancara maka sumber datanya adalah seorang responden. Dalam penelitian ini adalah guru serta para siswa di SMP Negeri 1 Waway Karya. Jika menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.⁵

Data merupakan hasil dari pencatatan yang diperoleh dari penelitian berupa fakta, dan kata yang akan dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian. Sumber pendataan dibagi dalam dua klasifikasi, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan suatu subjek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti.⁶ Teknik yang digunakan seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 72.

⁶Beni Ahmah Saebani, "Metode Penelitian," *Pustaka Setia*, Bandung 2016.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah cadangan berupa data, atau bahkan biasa dipanggil data pendukung. “Sumber sekunder adalah sumber tidak langsung menyerahkan pendataan kepada peneliti, contohnya lewat pihak lainnya atau dokumen”.⁷ Dan bahwasannya sumber data itu adalah sumber yang bisa diperoleh lewat orang lain yang berada di dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder yaitu melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data.⁸ Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan bentuk suatu pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti. Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan. Beberapa teknik wawancara yang bisa digunakan adalah wawancara mendalam, bebas, terstruktur, semi

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 137.

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).308

terstruktur, dan tidak berstruktur.⁹Dalam penelitian menggunakan wawancara, peneliti tidak hanya mendapat informasi seputar yang diketahui sebelumnya, tetapi yang tersembunyi jauh didalam diri subjek peneliti.

Disini peneliti menggunakan wawancara jenis terstruktur yang dimana pertanyaan penelitian telah dibuat sebelumnya guna mencegah pelebaran isu dan menghemat waktu sehingga bisa mengambil wawancara kelebihan banyak peserta didik guna mendapat hasil lebih valid terkait dampak implemetasi power point dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI.

Pada penelitian ini, kegunaan dari wawancara yaitu untuk memperoleh data hasil akhir yang berupa jwaban lisan yang ditulis peneliti dari kegiatan tanya jawab anatar peneliti dan subjek penelitian tentang peningkatan efektivitas peserta didik setelah implementasi power point dalam mata pelajaran PAI.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti.¹⁰Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang

⁹Zuhairi dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018), 53.

¹⁰Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel yang akan diamati yaitu pada guru dan karakter siswa. Jadi disini penulis menggunakan observasi terstruktur, yakni melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang ada dan yang tidak terungkap atau kurang jelas lewat wawancara.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Pada teknik ini, peneliti memungkinkan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik sumber tertulis maupun dokumen yang ada pada responden ataupun tempat responden dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Sumber dokumentasi dapat berupa dokumentasi resmi seperti surat keputusan dan dokumentasi tidak resmi seperti surat pribadi.¹¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data tentang sejarah SMP Negeri 1 Waway Karya, dan untuk mengetahui peningkatan efektivitas belajar peserta didik SMP Negeri 1 Waway Karya. Dokumentasinya berupa arsip-arsip, dokumentasi

¹¹Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 307.

resmi, dan foto-foto kegiatan yang dijadikan implementasi power point dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik di SMP Negeri 1 Waway Karya.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Pengujian dalam keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada tingkat keabsahan data lebih fokuskan pada data yang diperoleh uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative berikut adalah teknik penjamin keabsahan data.¹²

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik penjamin keabsahan data. “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.”¹³

Uji triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan sistem uji triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

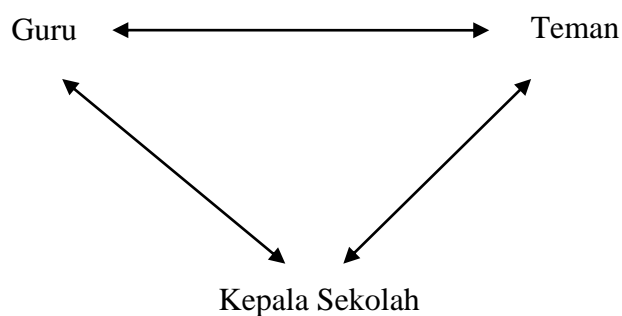
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Hasil

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 372.

data tersebut harus dideskripsikan dan dikategorisasikan mengenai persamaan dan perbedaan yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti, kemudian dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.¹⁴

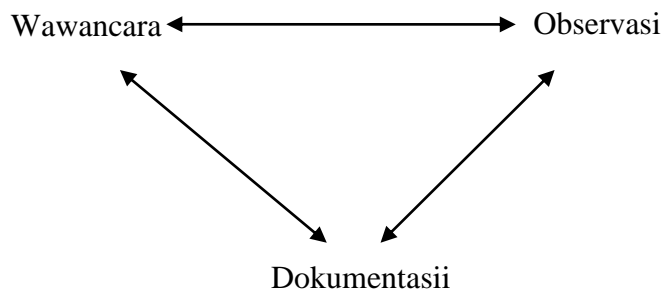


2. Triangulasi Teknik

Pada uji kredibilitas data, triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila dalam pengecekan hasil penelitian dari ketiga teknik tersebut ditemukan perbedaan, maka peneliti melakukan tindak lanjut diskusi dengan sumber data untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau semua benar dikarenakan perbedaan sudut pandang.¹⁵

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 373.

¹⁵Sugiyono, 373.



Peneliti menggunakan dua teknik penjamin keabsahan data yaitu triangulasi sumber dilaksanakan untuk mengetes keabsahan data dengan cara menguji data yang sudah didapat dari berbagai sumber. Misalnya saja yaitu menguji keabsahan data mengenai sikap siswa, maka penghimpunan data dan pengecekan data yang sudah didapat akan dilaksanakan ke teman siswa, kepala sekolah dan guru. Kemudian triangulasi teknik dilakukan untuk mengetes keabsahan data yang dilaksanakan dengan metode menguji data kepada sumber yang sama dengan beberapa teknik yang bervariasi. Contohnya adalah data didapat dengan cara wawancara yang selanjutnya diuji dengan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif sesungguhnya bukanlah pekerjaan yang dilakukan setelah data terkumpul semata, melainkan sepanjang proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga penafsiran atau pembahasan data lapangan. Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan kerja atau tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh peneliti dalam menyusun, mengelolah,

hingga menemukan makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.¹⁶

Setelah selesai mengumpulkan semua data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses seorang peneliti perlu melakukan tahapan data-data yang telah dihasilkan dengan melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Istilah reduksi atau reduction adalah pengurangan atau penentuan ulang yaitu penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian.¹⁷

Peneliti menggunakan reduksi data untuk memilah hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih rinci dan jelas, dapat juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data tentang Implementasi Power Point untuk Meningkatkan Epektifitas Pembelajaran PAI

2. Data Display (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif biasanya penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, yang terpenting kedua dari teknik analisis data setelah data direduksi adalah penyajian data. Data display

¹⁶Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2015,).¹⁷

¹⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 109

atau penyajian data yang diambil berdasar dari data yang sudah direduksi lalu kemudian dilihat kembali seperti apa gambarannya secara keseluruhan, sehingga terdapat konteks data secara menyeluruh, dan akhirnya bisa digunakan untuk pengambilan keputusan.¹⁸

Peneliti menggunakan data display untuk menganalisis data setelah data direduksi yaitu data-data tersebut masuk kedalam data display dalam bentuk pemaparan uraian singkat yang didapat pada implementasi power point dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, dalam penyajian data sehingga mempermudah peneliti untuk memahami data tersebut.

3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melakukan penarikan kesimpulan berupa deskripsi yang menggambarkan suatu objek yang mana sebelum diteliti masih bersifat tidak konkret dan setelah dilakukan penelitian akan terlihat jelas dan dapat menyimpulkan sesuatu yang diperoleh.¹⁹

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti menggunakan data kesimpulan ini dikarenakan untuk menjadikan semua data yang sudah didapat pada saat observasi di SMP Negeri 1 Waway Karya kemudian disimpulkan untuk

¹⁸Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*, 219.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 345.

memperjelas kesimpulan yang didapat penelitian untuk mempermudah penyajian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 WawayKarya

SMP Negeri 1 Waway karya berdiri sejak tahun 1995 beralamat di desa Sumberrejo di Kec. Waway Karya semula bernama SLTPN 3 Jabung setelah Kec. Waway Karya definitive tahun 2001 berubah menjadi SMP Negeri 1 Waway Karya hingga saat ini.

Semenjak berdiri tahun 1995 sampai dengan saat ini telah berganti kepemimpinan kepala sekolah, priodesasi kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 1

Periodesasi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Waway Karya

No	Nama	Masajabatan
1.	Drs. Resi SiswoYudo	1995-2001
2.	Drs. Sudarno	2002-2005
3.	Sutarno, S.Pd	2006-2011
4.	Ngatimin, S.Pd	2011-2012
5.	Dra. Rusmini	2013- 2014
6.	Drs. Maridi	2015-2016
7.	Rupingi, S.Pd	2017-2018
8.	Suwuno, S.Pd.,M.Pd	2018- 2022

b. Profil SMP Negeri 1 Waway Karya

Nama Sekolah	: UPTD SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA
Kepala SMPN 1	: Suwuno, S.Pd., M.Pd
NPSN/NSS/NIS	: 10805931/200190/20112041025
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Lampung Timur
RT / RW	: 1/3
Kode Pos	: 34183
Kelurahan	: Sumber Rejo
Kecamatan	: Kec. Waway Karya
Kabupaten/Kota	: Kab. Lampung Timur
Provinsi	: Lampung
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis	: -5.4331 105.5887

c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Waway Karya

1) Visi

Tertib, Disiplin dan Bermutu

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dalam bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki

- b) Menumbuhkan semangat belajar mengajar secara intensif kepada seluruh siswa dan guru
 - c) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk memahami potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
 - d) Menambah budi pekerti luhur, ajaran agama dan budaya bangsa untuk melahirkan kearifan dan etika yang baik
 - e) Menerapkan mengement partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah termasuk komite sekolah
 - f) Menertibkan dan mendisiplinkan siswa, guru dan karyawan.
- 3) Tujuan Berdirinya SMP Negeri 1 Waway Karya

Tujuan berdirinya SMP Negeri 1 Waway Karya adalah mencetak lulusan yang berkualitas, meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup lebih mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

d. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Waway karya

Tabel 2
Data Guru dan Tenaga Kependidikan
SMP Negeri 1 Waway Karya

No.	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan	Mengajar
1.	Suwono,S.Pd.M.Pd	PNS	Kepala Sekolah	-
2.	Putu Sedana Arimbawa,S.Pd	PNS	Waka Kurikulum	Bahasa Indonesia
3.	Abrar Filly, S.Pd	PNS	Waka Kesiswaan	PJOK
4.	Eko Santoso, S.Pd	PNS	Waka Humas	IPA
5.	Rokayah, S.Pd	PNS	Waka Sarpras	Bahasa Inggris
6.	Rokhimah	Tenaga Honor Sekolah	Kepala Perpustakaan	-
7.	Idiyah Witbudi Prayitno	PNS	Koordinator Tata Usaha	-

8.	Eko Santoso, S.Pd	PNS	Koordinator Lab. Fisika	IPA
9.	Tukija,S.Pd	PNS	Koordinator Lab. Biologi	IPA
10.	Agus Rizqon,S.Pd	Tenaga Honor Sekolah	Koordinator Lab. Komputer	-
11.	Nurjanah,S.Pd	Guru Honor Sekolah	Wali Kelas VII A	Bahasa Lampung dan Matematika(umum)
12.	Ika Fitriya,S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Wali Kelas VII B	PKN
13.	Ismanto,S.Pd	Guru Honor Sekolah	Wali Kelas VII C	PKN & BK
14.	Putu Sedana Arimbawa,S.Pd	PNS	Wali Kelas VII D	Bahasa Indonesia
15.	Siti Aminah,S.Pd	PNS	Wali Kelas VII E	PAI
16.	Erna Rosida,S.Pd	PNS	Wali Kelas VIII A	Bahasa Inggris
17.	Rinawati,S.Pd	Guru Honor Sekolah	Wali Kelas VIII B	Bahasa Lampung dan IPS
18.	Ketut Hera Yuliana,S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Wali Kelas VIII C	Pendidikan Agama Hindu dan MTK(umum)
19.	Ambar Hidayati,S.Pd	PNS	Wali Kelas VIII D	IPA
20.	Simon Bambang Merpat Mejo,S.Pd	Guru Honor Sekolah	Wali Kelas VIII E	Prakarya dan Pendidikan Agama Kristen
21.	Rokayah,S.Pd	PNS	Wali Kelas IX A	Bahasa Inggris
22.	Desmwati,S.Pd	PNS	Wali Kelas IX B	BK
23.	Tukija,S.Pd	PNS	Wali Kelas IX C	IPA
24.	Zuli Nurhidayati,S.Pd	PNS	Wali Kelas IX D	Bahasa Indonesia
25.	Nurbaiti, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Wali Kelas IX E	Matematika (umum) dan SBK
26.	Budi Setiawan	PNS	Guru Mapel	Matematik

	,S.Pd			a(umum)
27.	Eko Agus Setiawan,S.Pd	GTY/PTY	Guru Mapel	PJOK
28.	Dwi Lasmini D,S.Pd	GTY/PTY	Guru Mapel	SBK
29.	Nurmalina,S.Pd	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel	Prakarya
30.	Riski Agustin,S.Pd	PNS	Guru Mapel	Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia
31.	Tri Ratna Sari, S.Pd	PNS	Guru Mapel	IPS

e. Keadaan Siswa SMPN 1 Waway karya

Tabel 3
Data Siswa SMP Negeri 1 Waway Karya

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VII A	32
Kelas VII B	32
Kelas VII C	32
Kelas VII D	32
Kelas VII E	32
Kelas VIII A	31
Kelas VIII B	32
Kelas VIII C	29
Kelas VIII D	31
Kelas VIII E	32
Kelas IX A	31
Kelas IX B	31
Kelas IX C	30
Kelas IX D	32
Kelas IX E	31
Jumlah Keseluruhan	470

f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Waway Karya

a. Kondisi Prasarana

Tabel 4

Kondisi Prasarana SMP Negeri 1 Waway Karya

No.	Prasarana	Keterangan
1	Ruang Kelas	15 Ruang
2	Gedung Perpustakaan	1 Ruang
3	Gudang	2 Ruang
4	Kantor Guru	1 Ruang
5	LAB IPA	1 Ruang
6	LAB Komputer	1 Ruang
7	Lapangan Futsal	1 Lapangan
8	Lapangan Volly	2 Lapangan
9	Mushola	1 Ruang
10	Ruang BK	1 Ruang
11	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
12	Ruang LAP Komputer	1 Ruang
13	Ruang Osis	1 Ruang
14	Ruang TU	1 Ruang
15	Ruang UKS	1 Ruang
16	Rumah Penjaga Sekolah	1 Rumah
17	MCK	4 Ruang

b. Kondisi Sarana dan Alat/Media Belajar SMP Negeri 1 Waway Karya

Dari beberapa prasarana yang telah tersedia, SMP Negeri 1 Waway Karya juga melengkapi sarananya untuk upaya sebagai penunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar sehingga akan mengefektifkan kegiatan belajar mengajar tersebut.

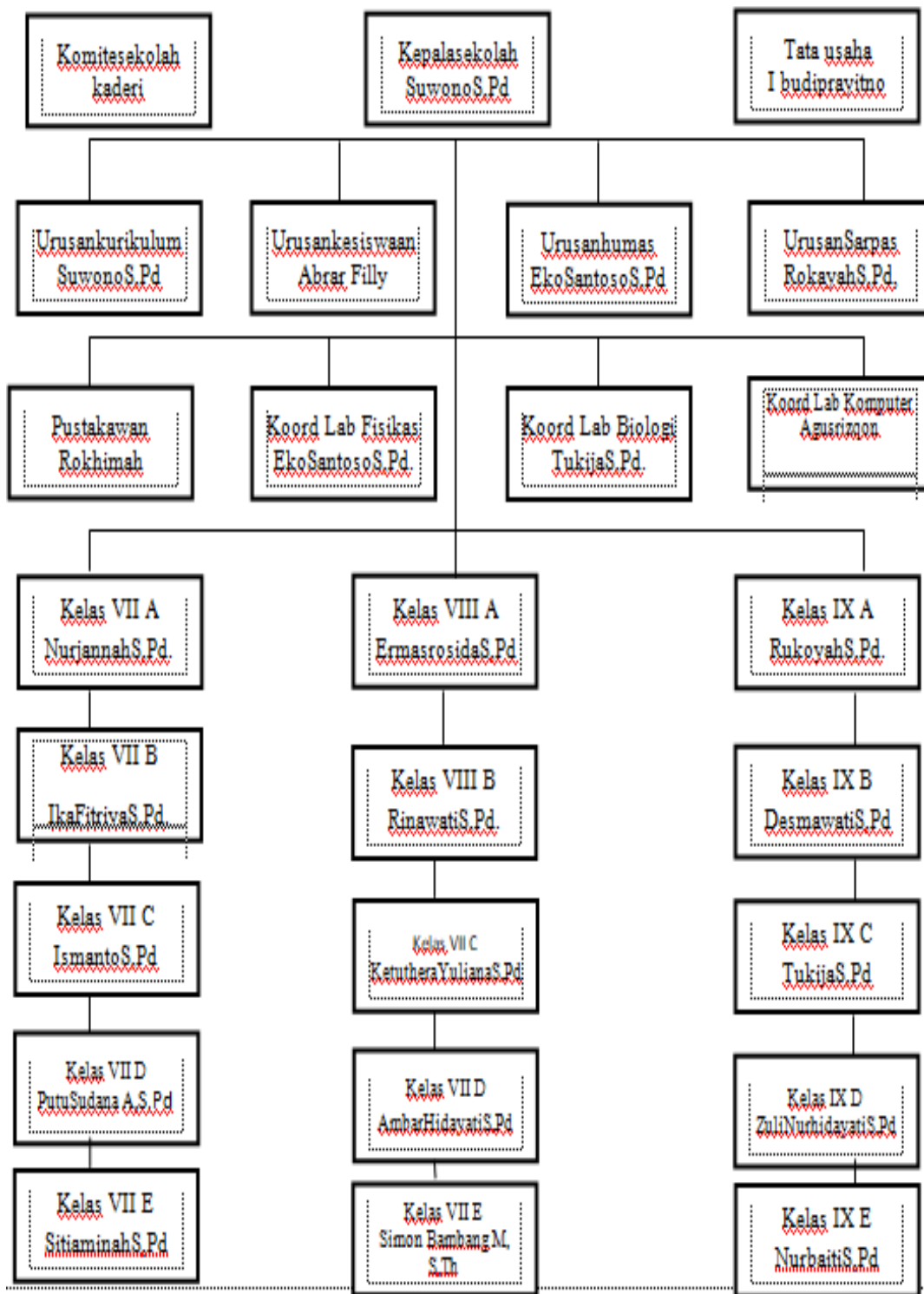
Tabel 5

Sarana dan Alat/Media Belajar

No.	Sarana dan Alat/Media belajar	Keterangan
1	Meja Guru	40 Buah
2	Kursi Guru	45 Buah
3	Meja Siswa	470 Buah
4	Kursi Siswa	500 Buah
5	Lemari	29 Buah
6	Papan Tulis	17 Buah
7	Jam dinding	21 Buah
8	Tempat Sampah	25 Buah
9	Komputer	27 Unit
10	Printer	2 Unit
11	Pengeras Suara	2 Unit
12	Rak Buku	8 Buah
13	Papan Pengumuman	3 Buah
14	Proyektor	2 Unit

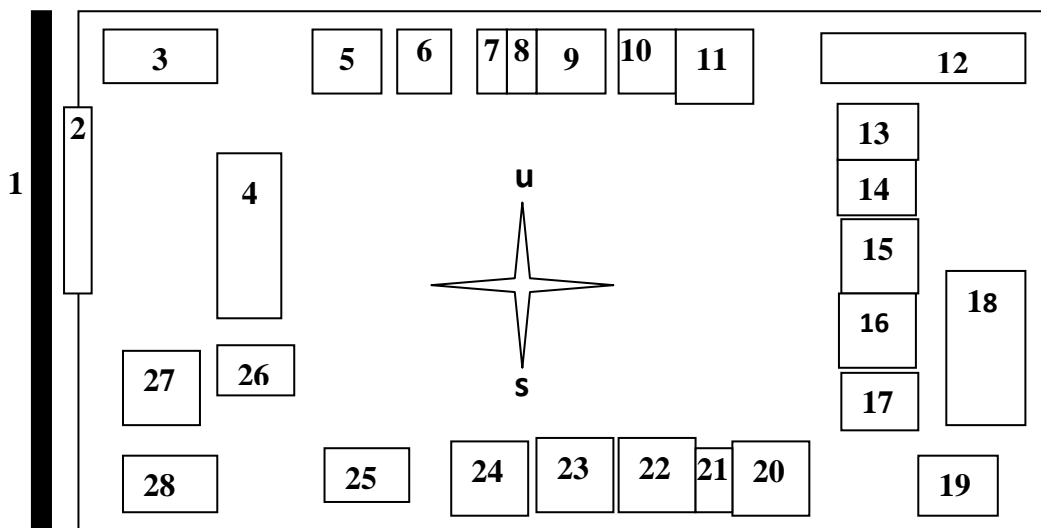
g. Struktur dan Organisasi SMP Negeri 1 Waway Karya
Gambar 1

Struktur dan Organisasi SMP Negeri 1 Waway Karya



Gambar 2

Denah Lokasi SMP Negeri 1 Waway Karya



Keterangan :

- 1) Jalan Raya
- 2) Pintu Gerbang
- 3) Tempat Parkir
- 4) Kantor SMP Negeri 1 Waway Karya
- 5) Lab Komputer
- 6) Lab IPA
- 7) Ruang Kelas VII A
- 8) Ruang Kelas VII B
- 9) Ruang Kelas VII C
- 10) Ruang Kelas VII D
- 11) Ruang Kelas VII E
- 12) Gudang
- 13) Ruang Kelas VIII A

- 14) Ruang Kelas VIII B
- 15) Ruang Kelas VIII C
- 16) Ruang Kelas VIII D
- 17) Ruang Kelas VIII E
- 18) Kamar Mandi Siswa
- 19) Mushola
- 20) Ruang Kelas IX A
- 21) Ruang Kelas IX B
- 22) Ruang Kelas IX C
- 23) Ruang Kelas IX D
- 24) Ruang Kelas IX E
- 25) UKS
- 26) Perpustakaan
- 27) Kamar Mandi Guru
- 28) Rumah Penjaga Sekolah

2. Deskripsi Hasil penelitian

a. Cara mengimplementasikan Power Point dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Waway Karya

Power point merupakan aplikasi pembuatan untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi dapat ditampilkan lebih efektif dan profesional. Menurut setyosari pengertian media adalah pembelajaran merupakan sesuatu bisa alat, bisa bahan, bisa keadaan. Yang dipergunakan sebagai

perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Ada tiga konsep yang digunakan yaitu konsep komunikasi, konsep sistem, dan konsep pembelajaran.¹

Beberapa hal yang perlu dilakukan dan diperhatikan untuk membuat media presentasi dengan menggunakan media power point yang efektif yaitu sebagai berikut :

a. Persiapan

- 1) Menentukan topic materi yang akan dipresentasikan.
- 2) Topik materi harus dipersempit atau dirangkum menjadi beberapa pemikiran utama.
- 3) Membuat kerangka utama materi yang akan dipresentasikan.

b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran menggunakan media power point

- 1) Membuka program Microsoft Power Point di Laptop/Komputer.
- 2) Memulai dengan *New File*.
- 3) Memilih *slide* desain yang diinginkan atau dibutuhkan.
- 4) Membuat judul utama materi presentasi yang akan disampaikan pada *slide* pertama.
- 5) Membuat sub judul materi di *slide* kedua.
- 6) Kemudian, membuat point-point pokok materi setiap sub secara berurutan pada *slide-slide* selanjutnya.

¹Hasanah, "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang," 36.

- 7) Anda dapat membuat atau memanfaatkan gambar yang simple dengan menggunakan fasilitas *shapes* dan *clip art* yang telah tersedia di menu *insert*.
- 8) Melalui menu *insert*, anda dapat pula memasukkan berbagai macam ilustrasi (*chart, picture, sound, movie*). Untuk dapat memasukkan *picture, sound, movie* anda harus lebih dahulu menyiapkan filenya terlebih dahulu didalam laptop/computer yang digunakan.
- 9) Tampilan *template/background* hendaknya sederhana saja, kontras dengan objek (teks, gambar, dll) dan juga harus konsisten.
- 10) Jenis huruf (*font*) yang digunakan hendaknya harus jelas agar mudah terbaca oleh peserta didik.
- 11) Hindari menggunakan ukuran huruf terlalu kecil.
- 12) Warna yang digunakan harus serasi dengan tetap memperhatikan asas kontras.
- 13) Menggunakan visualisasi (gambar, animasi, audio, grafik, video, dll) untuk memperjelas fakta, konsep, prinsip, dan prosedur

Power point merupakan alat bantu bagi guru sebagai penunjang dalam memberikan materi terhadap siswa, hal ini terlihat jelas ketika guru memberikan materi dengan materi yang menarik menggunakan media power point. Berikut adalah pemaparan hasil

penelitian, sumber yang diperoleh dari guru, siswa dan kepala sekolah berpacu pada pedoman wawancara dan dideskripsikan sesuai dengan materi yang dibutuhkan.

Penggunaan media power point pada pembelajaran harus memahami konteks materi apa yang akan dimasukkan dalam power point artinya dalam langkah-langkah ini guru harus mempersiapkan segala apa yang berhubungan dengan media power point agar ketika menyampaikan materi berjalan dengan baik.

Berikut adalah hasil wawancara dengan guru PAI ibu Siti Aminah S.Pd

“iya mba, dalam membuat power point saya harus melihat materi terlebih dahulu apa yang harus disiapkan agar nanti mudah dipahami oleh siswa, artinya disini saya harus menyiapkan segala apa yang dibutuhkan dalam membuat power point, agar siswa nanti ketika membaca power point mudah memahami dan guru juga mudah dalam menyampaikan kepada siswa. Materi, laptop dan proyektor”

Berikut adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah bapak Suwono,S.Pd, M.Pd.

“iya mba, dalam hal ini kami sebagai pendidikan memberikan materi yang menarik melalui bermacam media agar siswa tidak jenuh dalam memahami materi yang kami berikan, salah satu media yang sering digunakan adalah power point, hal ini dalam menyiapkan materi didalam power point harus kita pahami agar nanti terlihat menarik saat kegiatan belajar berjalan”

Hasil wawancara diatas merupakan jawaban dari beberapa nara sumber dalam penelitian ini, dalam penelitian ini terlihat para guru sudah berusaha menggunakan media sebagai alat bantu untuk

menjadikan belajar lebih menarik atau lebih mudah dipahami oleh siswa, beberapa guru sudah menggunakan media power point dalam pembelajaran ini dengan adanya media seperti guru dan siswa lebih dimudahkan.

Berikut adalah jawaban dari siswa sebagai yang menunjukkan siswa sangat antusias dalam mengikuti adanya guru menggunakan media power point dalam pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan Aditya Pratama siswa kelas VIII C

“iya kak, guru pai dalam memberikan materi sudah menggunakan media power point hal ini mempermudah kami dalam memahami materi yang guru sampaikan kak dan juga lebih menarik ketika guru memberikan materi dengan menggunakan hal-hal yang baru”

Hasil wawancara dengan Raisah Handayati siswa kelas VIII C

“ iya kak, beberapa teman-teman sangat senang ketika guru memberikan materi dengan hal yang baru seperti menggunakan power point, kami dalam memahami lebih mudah dan gampang”

Hasil wawancara dengan Andika Bagus Ramadhani siswa kelas VIII C

“ iya benar, dengan menggunakan power point yang menarik dapat dengan mudah membuat kita jadi lebih tertarik untuk menyimak materi yang dibahas dan hasilnya jadi lebih banyak menyerap kata dan point penting yang disampaikan melalui slide-slide yang menarik pada power point”

Hasil wawancara dengan Arini siswa kelas VIII C

“ iya kak, dengan metode belajar yang menarik akan meningkatkan keinginan belajar terhadap mata pelajaran yang dipelajari”

Dalam penelitian ini artinya siswa sangat menikmati pembelajaran dengan menggunakan media power point, siswa juga

sangat antusias dan siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan guru melalui media tersebut.

b. Penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Waway Karya?

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan melakukan beberapa teknik pengumpulan data, peneliti memperoleh informasi tentang faktor penghambat dalam memberikan keefektifan belajar kepada peserta didik. Beberapa faktor-faktor penghambat tersebut adalah:

1) Faktor penghambat.

a) Fasilitas sekolah

Fasilitas yang ada di sekolah merupakan faktor penghambat dalam meningkatkan keefektifan pembelajaran. Karena sangat kurangnya alat yang digunakan ketika menggunakan media power point, kemudian sering sekali listrik rusak atau sering kalinya listrik mati.

Berikut pendapat yang dijelaskan oleh ibu Siti Aminah S,Pd

“Fasilitas sekolah yang kurang memadai, sering kalinya mati listrik, kemudian alat-alat yang digunakan dalam kelas sangat minim sekali. Misalnya saja yaitu bergantian proyektor dengan kelas lain. Hal itu sangat menghambat pembelajaran di kelas dan tidak efektifnya proses pembelajaran yang dilakukan pada saat itu. Kemudian juga wawasan guru yang kurang paham terkait penggunaan proyektor alat-alat dan sebagainya hal ini yang membuat guru menjadi terhambat saat memberikan materi kepada siswa dengan menggunakan power point”.

Jadi dapat disimpulkan setelah melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahwa hambatan yang dialami oleh guru adalah pengunaan alat dan fasilitas yang kurang memadai. Hal ini yang sangat penting ketika guru akan menggunakan media power point semua komponen harus terpenuhi agar bisa berjalan dengan baik.

b) Kurangnya Semangat Belajar

Semangat belajar adalah salah satu hal yang mebanu peserta didik dalam berwawasan luas, membaca materi yang diberikan guru salah satunya dapat mengembangkan pengetahuan siswa, hal ini sangat berpengaruh bagi siswa jika tidak ada kesukaan dalam belajar yang mengakibatkan minimnya pengetahuan yang dimiliki siswa.

Berikut pendapat yang dijelaskan oleh ibu Siti Aminah

S,Pd

“Meningat kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta minat peserta didik yang berbeda, terkadang ada peserta didik yang lemah pada mata pelajaran agama Islam tetapi unggul di mata pelajaran yang lain, begitu juga sebaliknya peserta didik yang unggul pada mata pelajaran pendidikan agama Islam belum tentu unggul di mata pelajaran yang lain. Daya ingat peserta didik sangat mempengaruhi kemauan dan motivasi peserta didik. Terkadang saya sudah memberikan beberapa metode dan strategi dalam melakukan kegiatan pembelajaran, akan tetapi bagi peserta didik yang memiliki daya ingat yang lumayan lemah akan sangat sulit sekali. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dia sudah faham, tetapi minggu selanjutnya ketika mengulang pembelajaran peserta didik yang memiliki daya ingat lemah sudah lupa akan materi

tersebut. Dengan begitu perlu dilakukan penjelasan berulang kali. Sedangkan peserta didik yang memiliki daya ingat tinggi akan merasa bosan jika materi pelajaran tersebut hanya berkisar di materi yang itu-itu saja”

Dapat disimpulkan bahwa sangat penting siswa didukasi tentang pentingnya membaca untuk mendapatkan wawasan yang luas, membaca juga adalah salah satu jalan agar kita paham dengan materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran.

c) Lingkungan yang Kurang Mendukung

Lingkungan juga sangat berpengaruh bagi peserta didik, peserta didik semangat atau tidaknya terkadang dipengaruhi oleh lingkungan. Peserta didik yang lingkungan belajarnya mendukung cenderung lebih bersemangat, begitu sebaliknya peserta didik yang lingkungannya kurang mendukung akan menurunkan semangat belajar peserta didik. Hasil wawancaraibu Siti Aminah S,Pd yang dilakukan dengan, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ada sebagian peserta didik yang memang benar-benar sulit diajak serius dan fokus saat kegiatan belajar berlangsung. Peserta didik tersebut terkadang suka usil dan mengajak rekan-rekannya untuk mengajak bermain, ngobrol, dan terkadang suka mengganggu rekannya saat pelajaran berlangsung. Ketika ada satu peserta didik yang mulai bosan, kemudian dia mengajak ngobrol rekan-rekannya, terkadang peserta didik yang serius dan masih fokus membaca atau memahami materi, ikut serta tergabung dalam obrolan tersebut, dan bisa menyebabkan rekan lainnya jadi terganggu dan malas belajar, hingga pada akhirnya ikut tergabung dalam obrolan tersebut”

Jadi dapat disimpulkan bahwa beberapa lingkungan merupakan beberapa faktor penting dalam perkembangan siswa, dengan lingkungan yang baik atau positif secara tidak langsung siswa mempunyai sikap yang terbawa oleh suasa yang ada disekitarnya. Begitupun sebaliknya jika siswa salah bergaul dalam lingkunganya maka dampat yang ditimbulkan akan negatif.

B. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian, dengan teknik yang digunakan, yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru, serta mampu menjelaskan tentang penerapan dari hasil penelitian. Disini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Kegiatan belajar di SMP Negeri 1 Waway Karya berjalan dengan baik, para guru dalam memberikan materi pada siswa sudah berlangsung sesuai rancangan, Tetapi beberapa siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru, dengan faktor kurang semangat siswa dalam belajar seperti membaca, mengerjakan tugas, maka terjadi kurangnya efektif dalam belajar. Tetapi terkadang guru juga kesulitan dalam proses pembelajaran didalam kelas yaitu memusatkan perhatian peserta didik pada setiap proses pembelajaran yang disampaikan. Hal tersebut terjadi karena kurang

menariknya materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan. Apabila proses pembelajaran siswa mempunyai ketertarikan terhadap materi pembelajaran dan juga didukung oleh guru dalam menyampaikan materi peajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa menjadi tertarik dan tidak bosan dalam belajar dikelas dan kegiatan belajar mengajar akan sangat mudah dicapai.

Pembelajaran agar lebih menarik yaitu dengan menggunakan media belajar, salah satunya yaitu media power point. Penggunaan media power point sangatlah mudah pengoprasian dan dalam penggunaanya. Pada media power point sangat banyak manfaatnya yaitu meningkatkan kepercayaan diri guru dalam pembelajaran dan memudahkan presentasi yang didalamnya terdapat materi melalui kumpulan *slide*. Kemudian juga membantu mendesain *slide* menjadi lebih mempunyai daya tarik karena banyaknya fitur yang memperbolehkan penggunaan menambahkan gambar dan juga info garis lainnya agar membuat tampilan slide lebih atraktif dan menarik. Dan membuat audience atau peserta didik lebih fokus dengan informasi yang ditampilkan, pemaparan suatu materi yang dilengkapi dengan gambar ataupun suara sudah terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat peserta didik fokus dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang sudah dilakukan dalam rangka menemukan hasil tentang implementasi power point dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Waway Karya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cara mengimplementasikan Power Point dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Waway Karya dilakukan dengan cara guru membuat slide power point yang berisi materi pembelajaran. Guru semaksimal mungkin memberikan materi kepada siswa agar siswa paham dengan materi yang disampaikan. Guru dalam memberikan materi menggunakan berbagai cara agar siswa lebih mudah memahami materi. Seperti menggunakan media power point dan metode lainnya. Dalam pembelajaran menggunakan media power point harus mempersiapkan materi pelajaran, lalu mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam menggunakan media power point dan selanjutnya guru menyampaikan materi didalam kelas dan siswa memperhatikan materi yang diberikan.
2. Faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Waway Karya. Dalam kegiatan belajar menggunakan media power point terdapat beberapa faktor penghambat. Faktor penghambat dalam meningkatkan keefektifan belajar yaitu fasilitas yang kurang memadai, kurangnya semangat belajar, dan lingkungan yang

kurang mendukung. Dalam hal ini, para guru harus memperhatikan penghambatnya ketika menggunakan media power point dalam memberikan materi kepada siswa agar bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan maka peneliti ingin memberikan saran atau masukan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian terkait dengan media power point yaitu agar guru membuat slide-slide yang berisi materi sesuai dengan apa yang akan ditampilkan ketika proses pembelajaran. Kemudian menggunakan media power point yang lebih menarik agar membuat peserta didik lebih memperhatikan materi yang disampaikan, seperti menambahkan suara animasi, menambahkan video dan sebagainya pada media powetr point tersebut.
2. Hasil dari penelitian terkait dengan penghambat keefetifan pembelajaran agar lebih diperhatikan lagi karena faktor penghambat tersebut sangat diperhatikan sekali ketika dalam proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media power point sangat banyak alat-alat yang digunakan seperti proyektor, laptop dan listrik seharusnya lebih sering dicek kembali agar proses belajar mengajar itu nyaman dan membuat peserta didik efektif ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Kepada guru diharapkan untuk lebih baik menggunakan media power point karena didalam media tersebut banyak sekali fitur-fitur yang digunakan secara gratis, karena dengan menampilkan power point yang menarik membuat peserta didik senang ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik juga tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik fokus terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Adila Suardi. “Efektivitas Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (Studi Eksperimen Di Kelas X SMA Negeri 4 Pandeglang),” 2019.
- Adiyanti, Wiwin. “Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.pd) Pada Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar,” n.d., 83.
- Aminuddin, Aliaras Wahid, and Rofiq. *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Andi Kaharuddin, and Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.
- Beni Ahmah Saebani. “Metode Penelitian.” *Pustaka Setia*, Bandung 2016.
- Hamdan Husein Batubara. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 2020.
- Hamid Darmadi. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hasanah, Nurul. “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang,” n.d., 8.
- Hendra Gunawan. “Pengaruh Penggunaan Media MS Power Point Berbasis Game Terhadap Hasil Belajar Siswa,” 1, 3 (n.d.).
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta: 2015, n.d.
- Ika Parma Dewi, Rani Sofya, and Asrul Huda. *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*. Padang: UNP Press, 2021.
- Khaerunnisa, Febrianan, Yyfr Sunarjan, and Hamdan Tri Atmaja. “Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018.” *Indonesian Journal of History Education* 6, no. 1 (June 27, 2018): 31–41.
- Lexy J Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

- Mingkid, Gary Jonathan, Daud Liando, and Johny Lengkong. "Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan," no. 2 (2017): 11.
- Misbahudin, Dede, Chaerul Rochman, Dindin Nasrudin, and Isoh Solihati. "Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?" *Wapfi (Wahana Pendidikan Fisika)* 3, no. 1 (February 1, 2018): 43–48.
- Muslim, Abdul Hayyie Al-Kattani, and Wido Supraha. *Menumbuhkan Karakter Anak (Perspektif Ibn Abd Al-Barr Al-Andalusi)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Nanda Septiana. *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD*. Duta Media Publishing, 2019.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.
- Rustam Efendi Tambunan, Dan Edim Sinuraya. "Penerapan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi Tahun Ajaran 2012/2013," 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sulastrri. "Efektivitas Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran PAI Di SMP Tunas Dharma Way Galih Lampung Selatan Tahun 2016/2017," 2017.
- Sumadi Suryabrata. "Metodelogi Penelitian." *PT. Raja Grafindo Persada*, jakarta 2008.
- . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Sunhaji, Sunhaji. "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Jurnal Kependidikan* 2, no. 2 (January 1, 1970): 30–46. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551>.

Uhar Suharputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Uhar Suharsaputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Wahyuni, Eko Sri, and Yokhebed Yokhebed. "Deskripsi Media Pembelajaran Yang Digunakan Guru Biologi SMA Negeri Di Kota Pontianak." *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 8, no. 1 (June 30, 2019): 32–40.

Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media, 2018.

Zuhairi dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2018.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1780/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

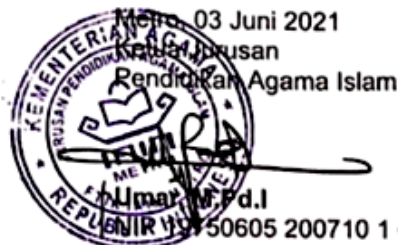
Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **AYU MAHARANI**
NPM : 1801010017
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
WAWAY KARYA

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA

Alamat: Jln. Merdeka No. 7 Sumberrejo Kec. Waway Karya Kab. Lampung Timur Kode Pos 34376

Nomor : 421/1503/11.SMP.3/2021
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat.

Dengan Hormat,
Berdasarkan Nomor Surat: B-1780/In.28.1/J/TL.00/06/2021 Perihal Izin Pra-Survey di SMP Negeri 1 Waway Karya, maka saya:

Nama : SUWONO, S.Pd.,M.Pd.
NIP : 197205052000121003
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala UPTD SMPN 1 Waway Karya,

Memberikan izin dan memfasilitasi perihal Pra-Survey kepada Mahasiswa :

Nama : AYU MAHARANI
NPM : 1801010017
Semester : 6 (enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waway Karya, 26 Juli 2021

Kepala UPTD SMPN 1 Waway Karya



SUWONO, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197205052000121003

Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1422/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
M. Ardi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU MAHARANI**
NPM : 1801010017
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
WAWAY KARYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1638/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

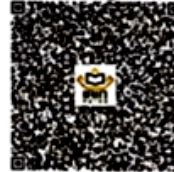
Nama : **AYU MAHARANI**
NPM : 1801010017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



S. WONO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19720505 200012 1003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1637/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1 WAWAY
KARYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1638/In.28/D.1/TL.01/04/2022,
tanggal 22 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **AYU MAHARANI**
NPM : 1801010017
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA

Alamat: Jln. Merdeka No. 7 Sumberrejo Kec. Waway Karya Kab. Lampung Timur Kode Pos 34376

Nomor : 421/1506/11.SMP.3/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat.

Dengan Hormat,
Berdasarkan Nomor Surat: B-1638/In.28/D.1/TL.01/04/2022 Perihal Izin
Research di SMP Negeri 1 Waway Karya, maka saya:


Nama : **SUWONO, S.Pd.,M.Pd.**
NIP : 197205052000121003
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I / IV b
Jabatan : Kepala UPTD SMPN 1 Waway Karya,

Memberikan izin dan memfasilitasi sesuai kemampuan kepada Mahasiswa :

Nama : **AYU MAHARANI**
NPM : 1801010017
Semester : 8 (delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI POWER POINT UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN
PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waway Karya, 10 Mei 2022
Kepala UPTD SMPN 1 Waway Karya



SUWONO, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197205052000121003

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-460/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010017

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

57



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftk.metro.univ.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-103/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
19780314 200710 1 0003

Lampiran 9

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA**

Nama : Ayu Maharani Jurusan/Fakultas :PAI/FTIK
NPM : 1801010017 Tahun : 2022

A. Kerangka Wawancara (Hal-hal yang ditanyakan)

1. Daftar pertanyaan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 1 Waway Karya

- a. Langkah-langkah apa saja yang biasanya Ibu gunakan dalam implementasi power point di kelas ?
- b. Apakah dengan mengimplementasikan power point membuat waktu belajar lebih fleksibel ?
- c. Bagaimana antusias peserta didik di kelas saat menggunakan power point ?
- d. Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik ?
- e. Apakah implementasi power point dapat mempengaruhi faktor internal peserta didik untuk meningkatkan efektivitas belajarnya ?
- f. Apakah penggunaan media power point relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ?
- g. Apakah dengan menggunakan media power point sesuai dengan taraf berpikir peserta didik kelas VIII ?
- h. Apa saja faktor penghambat penggunaan media power point di SMP Negeri 1 Waway Karya ?

2. Daftar pertanyaan wawancara dengan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Waway Karya

- a. Langkah apa saja yang biasanya guru gunakan dalam mengimplementasikan power point dikelas ?
- b. Apakah dengan implementasi power point membuat waktu belajar Pendidikan Agama Islam adik lebih fleksibel ?
- c. Apakah adik lebih tertarik saat pembelajaran PAI menggunakan media power point ?
- d. Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas belajar adik ?
- e. Apakah media power point meningkatkan keinginan adik untuk belajar PAI ?

3. Daftar pertanyaan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Waway Karya

- a. Apakah menurut bapak menggunakan media power point dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik ?
- b. Menurut bapak, apakah semua guru di SMP Negeri 1 Waway Karya ini sudah mengimplementasikan media power point ?
- c. Apakah dengan implmentasi power point ini membuat waktu belajar lebih fleksibel ?
- d. Apakah penggunaan media power point relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ?
- e. Apakah guru mata pelajaran PAI sangat terbantu ketika menggunakan media power point ?

B. Kerangka Observasi

Lembar Observasi Peningkatan Efektivitas Pembelajaran PAI

No.	Hal yang Diamati	Keterangan
1	Peserta didik belajar menggunakan media power point berisi materi PAI dengan serius	
2	Peserta didik mampu meresapi materi pembelajaran PAI yang sudah diberikan	
3	Peserta didik semakin memperhatikan pembelajaran PAI dengan Media Power Point	


C. Kerangka Dokumentasi

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Waway Karya
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Waway Karya
3. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Waway Karya
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Waway Karya
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Waway Karya
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Waway Karya

Metro, 11 April 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing Skripsi


Drs. M. Ardi, M. Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

tee. 14/22 .
104

Penulis


Ayu Maharani
NPM. 1801010017

Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Butir Item	Jumlah
1.	Implementasi	Langkah-langkah	1	5
		Manfaat PPT	5	
2.	Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran	Kesesuaian belajar	6/7	
		Waktu	2	

1. Hasil wawancara peneliti dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Waway Karya

Nama : Ibu Siti Aminah, S.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah-langkah apa saja yang biasanya Ibu gunakan dalam implementasi power point di kelas ?	Langkahnya yang pertama yaitu menyiapkan materi serta indikator pembelajaran yang akan dilaksanakan, selanjutnya membuat power point yang berisi materi-materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan menggunakan slide-slide yang ada didalam power point. Setelah itu menampilkan power point didalam kelas menggunakan laptop dan proyektor kemudian guru menjelaskan dan siswa memperhatikan.
2.	Apakah dengan mengimplementasikan power point membuat waktu belajar lebih fleksibel ?	Iya, tentu waktu akan menjadi lebih flesibel. Dengan media power point siswa akan lebih memperhatikan materi dalam power point yang telah dibuat secara menarik, dan juga mereka akan lebih memahami apa yang telah disampaikan.
3.	Bagaimana antusias peserta didik dikelas saat menggunakan power point ?	Sangat antusias sekali, karena dengan media power point tersebut siswa tidak ramai dalam pembelajaran dan juga lebih mudah paham dengan apa yang disampaikan.

4.	Apakah implemtasi power point didalam kelas dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik ?	Dengan adanya pembuatan power point yang sangat menarik, antusias peserta didik menjadi sangat baik, justru itu akan membuat siswa bisa menjawab pertanyaan guru ketika proses tanya jawab dan proses pembelajaran didalam kelas sangat tenang.
5.	Apakah implementasi power point dapat mempengaruhi faktor internal peserta didik untuk meningkatkan efektivitas belajarnya ?	Iya, karena dengan adanya power point yang menarik pembelajaran itu akan mempengaruhi minat mereka serta rasa ingin tahu, dan mereka akan terus mencari tahu dan hasilnya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.
6.	Apakah penggunaan media power point relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ?	Iya relevan, karena media power point sangat membantu salah satu komponen sistem pembelajaran yang bertujuan dengan penggunaan media yang tepat guna, proses pembelajaran dan interaksi siswa akan semakin bagus dan berkembang. Dengan begitu, tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.
7.	Apakah dengan menggunakan media power point sesuai dengan taraf berpikir peserta didik kelas VIII	Iya, karena pada kelas VIII sudah sangat mudah untuk memahami apa yang sudah disampaikan materi menggunakan power point dengan begitu taraf berpikir siswa sesuai dengan menggunakan media ini.

8.	Apa saja faktor penghambat penggunaan media power point?	Kurangnya fasilitas sekolah yang memadai dikarenakan listrik sering mati dan proyektor hanya beberapa yang bisa dan bergantian dengan kelas lain, kemudian lingkungan yang kurang mendukung karena masih saja ada peserta didik yang bosan dengan pembelajaran PAI dan sulit diajak fokus ketika proses pembelajaran.
----	--	---

2. Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII C

Nama : Aditya Pratama

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah apa saja yang biasanya guru gunakan dalam mengimplementasikan power point dikelas ?	Dalam pembelajaran dikelas biasanya saya disuruh guru untuk melihat slide-slide power point yang ada didepan layar menggunakan proyektor. Slide tersebut berisi tentang materi yang sesuai dengan pelajaran yang dibahas, kemudian setelahnya guru akan menjelaskan secara lebih rinci tentang topic yang ada di power point terutama materi yang kurang jelas.
2.	Apakah dengan implementasi power point membuat waktu belajar Pendidikan Agama	Iya kak, karena dengan menggunakan power point belajar menjadi lebih cepat untuk mudah

	Islam adik lebih fleksibel ?	dipahami dalam pembelajaran.
3.	Apakah adik lebih tertarik saat pembelajaran PAI menggunakan media power point ?	Iya, saya lebih tertarik belajar PAI ketika menggunakan power point dari pada harus selalu belajar menggunakan buku.
4.	Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas belajar adik ?	Iya, karena penjelasan menggunakan power point lebih detail apalagi jika ditambahkan video lebih mudah dimengerti sehingga saya memahami materi yang didampai.
5.	Apakah media power point meningkatkan keinginan adik untuk belajar PAI ?	Ya, menurut saya power point dapat meningkatkan ingin tahu untuk belajar, apalagi bila power point yang ditampilkan menarik.

3. Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII C

Nama : Raisah Handayati

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah apa saja yang biasanya guru gunakan dalam mengimplementasikan power point dikelas ?	Menyiapkan materi pembelajaran yang akan dibahas dan menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran melalui media power point tersebut.
2.	Apakah dengan implementasi power point membuat waktu belajar Pendidikan Agama	Iya benar, karena dengan adanya materi berupa slide-slide yang menarik dan ditambahkan video, kemudian file tersebut dikirimkan

	Islam adik lebih fleksibel ?	oleh guru melalui grup Whatsapp dan dirumah dipelajari kembali.
3.	Apakah adik lebih tertarik saat pembelajaran PAI menggunakan media power point ?	Iya, metode belajar dengan menggunakan power point justru lebih menarik antusias dalam menyimak materi yang sedang dibahas.
4.	Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas belajar adik ?	Iya benar kak, dengan adanya media power point yang ditunjang dengan materi berupa slide yang berisi gambar dan animasi yang menarik, dapat dengan mudah membuat kita jadi lebih tertarik untuk menyimak materi yang dibahas, hasilnya kita jadi lebih banyak menyerap kata dan point penting yang disampaikan melalui animasi yang menarik pada slide-slide power point.
5.	Apakah media power point meningkatkan keinginan adik untuk belajar PAI ?	Iya kak, metode belajar yang menarik akan meningkatkan minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari kak.

4. Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII C

Nama : Andika Bagus Ramadhani

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah apa saja yang biasanya guru gunakan dalam	Langkah yang digunakan yaitu laptop, proyektor, dan papan/ layar

	mengimplementasikan power point dikelas ?	yang digunakan untuk presentasi kemudian guru menampilkan dan menjelaskan materi apa yang disampaikan kemudian kami melihat dan mendengarkan dengan baik. Hal-hal yang penting dicatat sebagai catatan, tanyakan sesuatu yang kurang jelas pada slide power point kepada guru agar semakin jelas dan paham.
2.	Apakah dengan implementasi power point membuat waktu belajar Pendidikan Agama Islam adik lebih fleksibel ?	Iya, waktu pembelajaran dikelas semakin fleksibel karena guru menjelaskan dengan cepat dan mudah dimengerti karena dengan adanya media power point para siswa sangat mudah terbantu dan mudah memahami materi.
3.	Apakah adik lebih tertarik saat pembelajaran PAI menggunakan media power point ?	Iya lebih tertarik, dengan pembelajaran menggunakan media power point ini jadi lebih menarik visual dan tampilan yang diperlihatkan sangat menarik hal ini membuat pelajaran menjadi tidak bosan.
4.	Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas belajar adik ?	Efektivitas sangat meningkat, karena pembelajaran dengan semangat dan media pembelajaran yang tepat membuat pemahaman lebih mudah.
5.	Apakah media power point	Iya, dengan power point yang

	meningkatkan keinginan adik untuk belajar PAI ?	dihadirkan maka membuat ketertarikan dibandingkan dulu dimana pembelajaran agama/ PAI ini hanya metode ceramaha saja jadi membosankan, dengan power point yang menarik jadi kami semakin semangat belajar.
--	---	--

5. Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII C

Nama : Arini

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah apa saja yang biasanya guru gunakan dalam mengimplementasikan power point dikelas ?	Biasanya kami disuruh membantu menyiapkan proyektor yang akan dipakai kemudian guru menampilkan dan juga menjelaskan materi.
2.	Apakah dengan implementasi power point membuat waktu belajar Pendidikan Agama Islam adik lebih fleksibel ?	Iya kak, karena semua materi cocok dengan menggunakan power point akan tetapi tidak semua materi cocok jika diberikan video.
3.	Apakah adik lebih tertarik saat pembelajaran PAI menggunakan media power point ?	Iya, karena dengan pembelajaran berbasis media power point tidak hanya aspek kognitif saja yang diperlihatkan tetapi juga psikomotorik.
4.	Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas	Iya kak, karena dengan metode yang baru dapat meningkatkan rasa ketertarikan, dan karena ketertarikan tersebut pada suatu pembelajaran

	belajar adik ?	maka akan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran
5.	Apakah media power point meningkatkan keinginan adik untuk belajar PAI ?	Iya, pembelajaran PAI cukup menarik jika pembuatan slide-slide power point dibuat semenarik mungkin dan ditambahkan dengan video.

6. Hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas VIII C

Nama : Niswati Azizah

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Langkah apa saja yang biasanya guru gunakan dalam mengimplementasikan power point dikelas ?	Seperti yang sudah dijawab dengan teman-teman saya sebelumnya kak, yaitu dengan menyiapkan proyektor dan laptop kemudian menanyakan materi yang belum jelas.
2.	Apakah dengan implementasi power point membuat waktu belajar Pendidikan Agama Islam adik lebih fleksibel ?	Iya, karena pembelajaran menggunakan power point bisa diulang dengan kebutuhan siswa
3.	Apakah adik lebih tertarik saat pembelajaran PAI menggunakan media power point ?	Iya, karena pembelajaran menggunakan power point tidak membosankan.
4.	Apakah implementasi power point di dalam kelas dapat meningkatkan efektivitas	Iya, karena apabila peserta didik tertarik untuk belajar menggunakan power point secara tidak langsung

	belajar adik ?	meningkatkan efektivitas pembelajaran.
5.	Apakah media power point meningkatkan keinginan adik untuk belajar PAI ?	Ya, karena belajar menggunakan power point lebih menarik dan efektif.

7. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Waway

Karya

Nama : Bapak Suwono, S.Pd,M.Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Mei 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut bapak menggunakan media power point dapat meningkatkan efektivitas belajar peserta didik ?	Iya benar mba, karena pembelajaran menggunakan power point suasana didalam kelas menjadi sangat efektif dan membuat mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
2.	Manurut bapak, apakah semua guru di SMP Negeri 1 Waway Karya ini sudah mengimplementasikan media power point ?	Iya sudah, akan tetapi tidak setiap kali pertemuan menggunakan power point dan juga alat-alat yang digunakan itu kurang mba, misalnya saja proyektor yang bergantian yang satu dengan yang lainnya.
3.	Apakah dengan implmentasi power point ini membuat waktu belajar lebih fleksibel ?	Ya tentu lebih fleksibel karena guru dan siswa bisa lebih menghemat waktu yang telah disiapkan dan banyak mengulas kembali materi

		yang sudah disampaikan.
4.	Apakah penggunaan media power point relevan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ?	Betul mba relevan, karena jika proses pembelajaran antara guru dan siswa berinteraksi dengan baik ketika menggunakan media tersebut maka tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.
5.	Apakah guru mata pelajaran PAI sangat terbantu ketika menggunakan media power point ?	Iya betul, karena dengan menggunakan media power point memudahkan guru dalam menjelaskan materi dan siswa tertarik dengan pembelajaran menggunakan power point.

Lampiran 10

OUTLINE

**IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM
MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINAL PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Microsoft Power Point
 - 1. Pengertian Media Power Point
 - 2. Fungsi Media Pembelajaran Power Point
 - 3. Langkah-langkah Penggunaan Media Power Point
 - 4. Manfaat Media Pembelajaran Power Point
 - 5. Kelebihan dan Kelemahan Microsoft Power Point
- B. Efektivitas Pembelajaran PAI
 - 3. Pengertian Efektivitas
 - 2. Pengertian Pembelajaran
 - 3. Indikator Keefektifan Pembelajaran
 - 4. Pengertian PAI
- C. Implementasi Power Point dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Sifat dan Jenis Penelitian

- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a) Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Waway Karya
- b) Profil SMP Negeri 1 Waway Karya
- c) Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Waway Karya
- d) Keadaan Guru SMP Negeri 1 Waway Karya
- e) Keadaan siswa SMP Negeri 1 Waway Karya
- f) Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Waway Karya
- g) Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Waway Karya
- h) Denah lokasi SMP Negeri 1 Waway Karya

2. Deskripsi Hasil Penelitian

- a) Cara mengimplementasikan Power Point dalam pembelajaran PAI
- b) Faktor penghambat dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI

B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mahasiswa

Metro, 17 Maret 2022

Dosen Pembimbing



Ayu Maharani
NPM: 1801010017



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Lampiran 11

DOKUMETASI PENELITIAN

- A. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Ibu Siti Aminah, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI



B. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Bapak Suwono, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Waway Karya



- C. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Raisah Handayati dan Arni siswa Kelas VIII C



- D. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Aditya Pratama siswa Kelas VIII C



- E. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Andika Bagus Ramadhani siswa Kelas VIII C



- F. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Muhammad Arif Satrio siswa Kelas VIII C



G. Dokumentasi Suasana Belajar di Kelas VIII C



H. Dokumentasi Slide Power Point



1. Puasa Wajib

a. Puasa Ramadhan

Puasa Ramadhan adalah puasa yang dilaksanakan dibulan suci Ramadhan yang merupakan rukun islam yang keempat. Puasa wajib ini mulai diperintahkan pada tahun kedua hijriah, setelah Nabi Muhammad SAW hijrah ke Madinah. Hukum puasa Ramadhan ini adalah Fardu 'ain.

Ketentuan-ketentuan Puasa

- a) berakal
- b) baligh
- c) mampu berpuasa

2) syarat sahnya puasa

- a) beragama islam
- b) mumayiz (sudah dapat membedakan mana yang baik dan buruk)
- c) suci dari darah haid dan nifas
- d) dalam waktu yang diperbolehkan untuk berpuasa

The slide features a beach-themed background with a light orange sky, green waves, and white clouds. On the left, there is a palm tree. On the right, there is a beach ball and a pair of red flip-flops. The title is in a bold, red font. The text is in a standard black font. The list items are in a bold, red font.



3) Rukun puasa

- a) niat untuk berpuasa
- b) menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari

4) hal-hal yang membatalkan puasa

- a) makan dan minum
- b) muntah yang disengaja
- c) berhubungan suami istri
- d) keluar darah haid atau nifas
- e) gila atau sakit jiwa
- f) keluar cairan mani dengan sengaja

5) hal-hal yang disunnahkan dalam puasa

- a) berdoa ketika berpuasa
- b) memperbanyak sedekah
- c) shalat malam, termasuk shalat tarawih
- d) tadarus atau membaca al-qur'an



6) hal-hal yang mengurangi pahala puasa

hal yang dapat mengurangi bahkan menghilangkan pahala puasa adalah semua perbuatan yang dilarang oleh islam.

7) orang-orang yang boleh berbuka pada bulan Ramadhan

- a) orang yang sedang sakit
- b) orang yang sedang dalam perjalanan jauh
- c) orang tua yang sudah lemah
- d) orang yang sedang hamil dan menyusui.

b. Puasa Nazar

puasa nazar adalah puasa yang dilakukan karena mempunyai nazar (janji kebaikan yang pernah diucapkan). Puasa ini wajib dilaksanakan ketika keinginannya atau cita-citanya terpenuhi. Adapun hukum puasa nazar adalah wajib dilaksanakan sebagaimana firman Allah Swt sebagai berikut :

يُوفُونَ بِالنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُ مُسْتَطِيرًا

artinya: "Mereka memenuhi nazar dan takut akan suatu hari yang azabnya merata dimana-mana". (QS. Al-Insan:7)

C. Puasa Qada

puasa qada adalah puasa yang kita niatkan untuk mengganti kewajiban sesudah lewat waktunya. Batas waktu untuk mengqada puasanya adalah sampai datang bulan puasa berikutnya. Apabila tidak dilakukan, ia wajib mengqada serta membayar fidyah.

d. Puasa Kifarat

puasa kifarat adalah puasa yang wajib dikerjakan karena melanggar suatu aturan yang telah ditentukan. Puasa kifarat wajib dilaksanakan apabila terjadi hal-hal berikut :

- 1) tidak mampu memenuhi nazar
- 2) berkumpul dengan istri pada siang hari dibulan Ramadhan
- 3) membunuh secara tidak sengaja
- 4) melakukan zihar kepada istrinya(menyamakan istri dengan ibunya)
- 5) mencukur rambut ketika ihram
- 6) berburu ketika ihram
- 7) mengerjakan haji dan umrah dengan cara tamattu' atau qiran

2. Puasa Sunnah

a. Puasa Syawal

puasa ini dilaksanakan sesudah tanggal 2 syawal. Jumlahnya ada enam hari. Cara mengerjakannya boleh dikerjakan enam hari berturut-turut atau boleh juga berselang-seling.

b. Puasa Arafah (Tanggal 9 Dzulhijah)

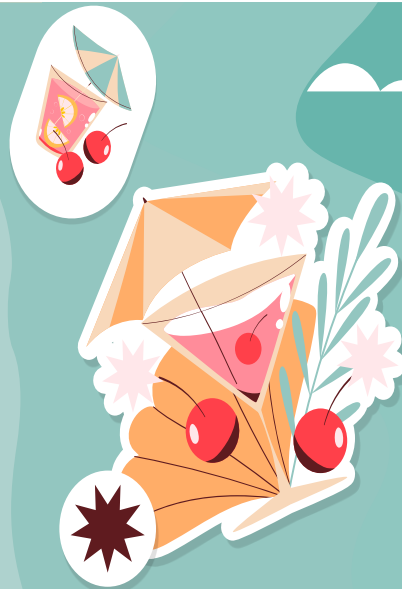
puasa ini dilaksanakan ketika orang melaksanakan ibadah haji sedang wukuf dipadang Arafah.

c. puasa hari senin dan kamis

puasa hari senin dan kamis adalah puasa sunnah yang dilaksanakan pada hari itu.



3. Waktu yang diharamkan untuk berpuasa
 - a. Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
 - b. Hari tasyrik yaitu tanggal 11,12 dan 13 dzulhijjah
 - c. hari yang diragukan(apakah sudah tanggal satu Ramadhan atau belum)
4. Hikmah berpuasa
 - a. meningkatkan iman dan takwa dan mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt merupakan tujuan utama orang yang berpuasa
 - b. menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin.
 - c. melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. dapat mengendalikan hawa nafsu
 - e. meningkatkan kesehatan.






KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
 NPM : 1801010017


Jurusan : PAI
 TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 24/22 /03	✓	Bab II skema di awal kepd. Media Power point. Lanjut ke proses. Berikut setelah di pahami. Acc. outline - setelah di pahami.	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003


Drs. M. Ardi, M.Pd
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 07/22 04	✓	LBM. Dgn terlalu jauh, mulai saja ds variabel yg ada. yaitu tlg efektifitas pembelajaran & power point. Hal 2 lihat petunjuk yg ada.	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing → 2

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Hal 5</u> diharapnya data tq efektivitas bukan nilai, keend kamu pendidik tq nilai (lihat hal 19) itu lebih tepat di pdk ke dasar menperalib huc pra Furvey.</p> <p><u>Hal 6</u> bertanya di per budi:</p>	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing

3

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Judul 6</u> Tugas menyesuaikan konsep dg kortangas.</p> <p><u>Judul 8</u> Pendidikan nun tdk menenuhi Penguatuh. jadi hrs ds perbaiki</p> <p><u>Judul 9</u> Dgn mengawadi - berasa dg kutips - Awi pengantar sbkn kutips</p>	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004




KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>slal 10</p> <p>slalu juyur itu . kutipan has di footnote . .</p> <p>slal 11</p> <p>Mhu ds cek apn ada dad'kator. Media - power point dy itu teor: siapa harus di footnote.</p> <p>slal 12</p> <p>dy meng akhiri bahas . dy. kutips . . .</p>	

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<u>Dal 14</u> Cek kembali format naskah. <u>Dal 16</u> jgn berhenti pd - kutipan, tapi tutup dg narasi mu. <u>Dal 18</u> itu gmn kutipan, tapi tol ada format nyg. <u>Dal 27</u> Perbaiki sesuai petunjuk	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@mctrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p><u>Dal 28</u> Dokus jilas sumber ayg (buku? tdk termasuk sumber data).</p> <p><u>Dal 34</u> Pertimbangan kembali pengurus sewa Triangulasi sebaik guna yg. menghijaukan.</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 12/22 /04	✓	kec 10ab I-III dan layout ke- proses & tikelung	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	14/22 /04	✓	Acc. APD di lanjut kes pembelajaran.	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: jainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/22 /05	✓	<ul style="list-style-type: none">- Orisinalitas di Hfl.di atas materij.- Matis harus ygada kaitan dgjudul um.- Rata bujukandi Hfl. <p><u>Hal 35</u> Guru mapel hrs. xles mapel. apa?</p>	

Ketua Jurusan PAI

Pembimbing → 2

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iaimetro@mctrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>Kep. hls. & waka- nye & letak keg- si atas pd tabel -126. (hul th). - pengkep di. lampiran 2 lainnye.</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.mctrouniv.ac.id Email: iainmetro@mctrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ayu Maharani
NPM : 1801010017

Jurusan : PAI
TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kabu. 25/22 07	c	ke untuk 2. Menyoal sy.	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

IMPLEMENTASI POWER POINT
DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN
PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
WAWAY KARYA

by Ayu Maharani 1801010017

Submission date: 31-May-2022 10:03AM (UTC+0700)

Submission ID: 1847546525

File name: Ayu_Maharani_1801010017_Skripsi.docx (362.13K)

Word count: 5480

Character count: 56309

IMPLEMENTASI POWER POINT DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 WAWAY KARYA

ORIGINALITY REPORT

3%	4%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES


1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	text-id.123dok.com Internet Source	1%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Ayu Maharani
1801010017.

02/06/2022

Ghulam. M.

RIWAYAT HIDUP



Ayu Maharani (23 Tahun) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Lahir di SUMBERREJO, 01 MEI 1999 yang merupakan anak terakhir dari tiga bersaudara. Ayah bernama Kasidi, Ibu bernama Nuryati, Kakak

saya bernama Adi Sutrisno dan Asih Lestari . Riwayat pendidikan diawali TK Al-Barokah selesai pada tahun 2005 dan dilanjut , sekolah dasar di SDN Karang Anom selesai pada tahun 2012 dan dilanjut sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Waway Karya selesai pada tahun 2015, selanjutnya sekolah menengah atas di SMAN 1 Waway Karya selesai pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan SI Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai pada tahun pelajaran 2018/2019 sampai dengan sekarang.